



## Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Anekdote Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau

Rahmi Muliani <sup>1</sup>, Risma Tusa'diah <sup>2</sup>, Sasi Karana <sup>3</sup>, Hasnah Faizah AR <sup>4</sup>  
Universitas Riau

Alamat: Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 – Indonesia

Korespondensi penulis: [rahmi.muliani2076@student.unri.ac.id](mailto:rahmi.muliani2076@student.unri.ac.id)

**Abstract.** *This research is motivated by the fact that Riau Malay has Malay Arabic writing, so research activities are needed to determine the ability to read Malay Arabic writing, especially among students. The aim of this research is to provide readers with an understanding of the importance of having the ability to read Malay Arabic for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program and having the ability to read Malay Arabic writing as a form of maintaining existing culture. The type of research carried out is quantitative research, with data collection techniques, namely observation and questionnaires. The results of this research are the ability to read and understand anecdotal texts written in Malay Arabic for class 2023 A students of the Indonesian language and literature education study program at Riau University in the medium category with an average of 79.89.*

**Keywords:** *Malay Arabic writing, reading comprehension ability, anecdote text*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatar belakangi karena di Melayu Riau memiliki tulisan Arab Melayu maka diperlukan kegiatan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu khususnya pada mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya mempunyai kemampuan membaca Arab Melayu bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dengan mempunyai kemampuan membaca tulisan Arab Melayu sebagai bentuk untuk menjaga budaya yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman teks anekdot tulisan Arab Melayu mahasiswa kelas 2023 A program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia Universitas Riau dengan kategori sedang pada rerata 79,89.

**Kata kunci:** Tulisan Arab Melayu, Kemampuan membaca pemahaman, Teks anekdot

### LATAR BELAKANG

Menyimak, berbicara, membaca serta menulis pada kurikulum merdeka keterampilan berbahasa ditambah dengan keterampilan memirsa dan mempresentasikan merupakan keterampilan berbahasa (Mustadi et al., 2022). Fokus yang diambil dalam tulisan ini adalah kemampuan membaca. Membaca adalah proses berpikir yang melibatkan memahami, menceritakan, dan memahami lambang tertulis dengan menggunakan ingatan, gerak mata, penglihatan, dan pembicaraan batin (Harianto, 2020). Membaca adalah

Membaca memiliki banyak manfaat, adapun manfaat ketika membaca adalah dapat mengembangkan pemikiran dan mengelola cara berpikir, meningkatkan pemahaman, meningkatkan cara berpikir dan pemahaman (Lubis, 2020). Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui dengan membaca seseorang akan mendapatkan sebuah informasi yang nantinya akan

menambah wawasan bagi pembaca. Semakin banyak seseorang membaca semakin luas juga cara mereka untuk berpikir, semakin berkembang pemikiran-pemikiran yang ada, semakin bisa untuk mengelola pemikiran, serta akan meningkatkan cara mereka untuk berpikir dan memahami suatu bacaan untuk mendapatkan sebuah informasi.

Dalam kegiatan sehari-hari manusia tidak luput dari kegiatan membaca. Kegiatan membaca pada jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi kegiatan membaca jarang dilakukan yang mengakibatkan sulitnya siswa atau mahasiswa untuk proses pengetahuannya (Ruslan & Wibayanti, 2019). Akan tetapi membaca merupakan hal sangat penting dikuasai, terutama bagi seorang mahasiswa tak terkecuali bagi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Riau.

Kemampuan membaca tulisan arab melayu juga bagian yang sangat penting untuk dikuasai oleh pelajar di daerah Riau. Hal tersebut karena Provinsi Riau adalah salah satu daerah rumpun Melayu yang didalamnya memiliki sebuah tulisan yaitu tulisan arab melayu. Bagi Masyarakat Riau, Arab Melayu merupakan sebuah warisan yang harus dijaga.

Pada saat sekarang ini eksistensi Arab Melayu mulai memudar, untuk menjaga eksistensinya pemerintahan provinsi Riau membuat kebijakan, mata pelajaran Arab Melayu diresmikan oleh pemerintah Provinsi Riau dengan SK. Ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen dengan Nomor 173/Kep/87 pada pada 7 Oktober 1987, dan diperkuat oleh Keputusan yang dibuat oleh kepala kantor wilayah Department of Education and Culture Surat Keputusan Provinsi Riau Nomor 24/KPTS/Pp/1994 tentang pendidikan Arab Melayu adalah pilihan muatan lokal yang diwajibkan oleh Provinsi Riau padatingkat akademik. Dalam hal tersebut tidak menutup kemungkinan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebagai calon guru Arab Melayu tersebut. Oleh sebab itu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah harus menguasai aksara Arab Melayu tersebut, terutama membaca Arab Melayu. Selain itu pentingnya keterampilan membaca Arab Melayu bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Riau adalah mahasiswa dapat membaca naskah lama yang bertuliskan aksara Arab Melayu. Guna menggali, mengembangkan dan menjaga suatu tradisi budaya, tradisi daerah, dan mempertahankan budaya atau tradisi yang ada di Nusantara.

Sekedar menguasai keterampilan membaca saja tidak cukup, dalam aktivitas membaca, sangat diperlukan sebuah pemahaman. Pemahaman dalam membaca berguna untuk mendapatkan pesan, informasi ataupun gagasan dalam sebuah bacaan. Oleh sebab itu, di era sekarang diperlukan ketelitian guna melihat kemampuan dari segi intelektualitas mahasiswa dalam memahami suatu bacaan tulisan Arab Melayu.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti sejenis dengan ini yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Pangesa et al., 2023), dengan judul Kemampuan Membaca Arab Melayu Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau. Hasil dari penelitian ini adalah dari 39 sampel yang digunakan dapat ditentukan kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau tahun akademis 2022/2023 memiliki kriteria penilaian tinggi dengan presentase 82,05%, kriteria sedang dengan presentase 10,25%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Faizah et al., 2022), dengan judul Kemampuan Membaca Arab Melayu Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. Hasil dari penelitian tersebut adalah kemampuan pemahaman membaca wacana Arab Melayu beragam, yaitu 1. Tinggi; 2. Sedang; 3. Rendah. Kemampuan membaca wacana Arab Melayu anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI berkategori tinggi yaitu 94,62 dan kategori kemampuan menentukan suku kata terbuka + suku kata tertutup dan suku kata terbuka + suku kata terbuka Arab Melayu dalam Teks Anekdote berkategori rendah dengan rerata 58,05.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Fauziah et al., 2022), dengan judul Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura. Hasil penelitian tersebut adalah kemampuan membaca wacana Arab Melayu bervariasi, yakni (1) kemampuan menentukan gagasan pokok berkategori rendah dengan rerata 25,00 (2) kemampuan menentukan gagasan penjelas berkategori rendah dengan rerata 26,67 (3) kemampuan menentukan pesan/amanat berkategori rendah dengan rerata 45,00 dan (4) kemampuan menentukan simpulan berkategori rendah dengan rerata 8,33. Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman wacana Arab Melayu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura berkategori rendah dengan rerata 26,25. Pada penelitian ini akan membahas tentang kemampuan membaca pemahaman teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu dengan objek penelitian mahasiswa kelas 2023 A program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sangat diperlukan kegiatan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu khususnya pada mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini maka akan diketahui bagaimana tingkat kemampuan membaca tulisan Arab Melayu mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya mempunyai kemampuan membaca Arab Melayu bagi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dengan mempunyai kemampuan membaca tulisan Arab Melayu sebagai bentuk untuk menjaga budaya yang ada.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Membaca**

Membaca merupakan keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang, setelah manusia bisa berbicara dan mendengar membaca adalah hal selanjutnya yang harus dikuasai. Menurut (Harianto, 2020) membaca termasuk kedalam salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan berhubungan dengan komunikasi tulis. Untuk bisa menulis seseorang haruslah pandai membaca terlebih dahulu. Membaca sangat penting dalam kehidupan, karena dengan bisa membaca membuat manusia mampu melakukan segalanya. Seperti memperoleh informasi tentang hal yang ingin dilakukan dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Membaca termasuk kegiatan menerima informasi dan harus dipahami agar mendapatkan ilmu pengetahuan dari yang dibaca ((Patiung, 2016). Paitung juga menjelaskan tujuan dari membaca yaitu: (1) untuk studi ilmiah, (2) untuk mendapatkan informasi / ilmu pengetahuan, (3) untuk menikmati karya sastra, (4) mengisi waktu kosong, (5) untuk mencari makna suatu istilah.

Menurut (Friantary, 2019), membaca merupakan kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan bahasa lain. Saat membaca lalu memahami isi bacaan dan dapat mengembangkannya dalam tulisan serta dapat menjelaskan secara lisan apa yang telah dibaca. Tanpa bisa membaca manusia akan sulit melakukan keterampilan lain. Jadi membaca memang harus dipelajari sejak dini.

### **Membaca Pemahaman**

Salah satu jenis membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca dengan tujuan untuk memahami apa yang dibaca (Hidayah & Hermansyah, 2016). Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang membutuhkan dua kemampuan utama: penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Halawa et al., 2020). Membaca pemahaman berarti bahwa seseorang memahami, memahami, dan mempertahankan informasi yang terkandung dalam bacaan (Alpian & Ika Yatri, 2023). Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan kembali pesan atau informasi yang terdapat dalam teks yang dibaca (Dewi et al., 2021). Sudiana (Tantri, 2016) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan usaha dengan segala upaya untuk dapat memahami teks yang dibaca. Berdasarkan pemaparan diatas maka

dapat disimpulkan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk merekonstruksi bahan bacaan.

### Arab Melayu

Indonesia sangat kaya dengan budaya yang dimilikinya, setiap daerah memiliki budayanya masing-masing. Kebudayaan di Indonesia ada berbentuk lisan dan tulisan. Salah satu bentuk budaya tulis yaitu aksara. Aksara merupakan sistim penulisan menggunakan bahasa latin, Arab, Sunda, dan lain-lain. Arab melayu termasuk aksara karena ditulis dengan sistem penulisan arab yang dimodifikasi kedalam tulisan melayu. Budi Yanto menjelaskan tulisan arab melayu merupakan warisan leluhur dan budaya lokal Riau. Arab Melayu termasuk salah satu khazanah budaya Nusantara (Faizah et al., 2023). Riau sangat kental dengan budaya islami, oleh karena itu arab melayu cepat berkembang di riau, hingga setiap nama bangunan menggunakan tulisan arab melayu (Yanto et al., 2020).

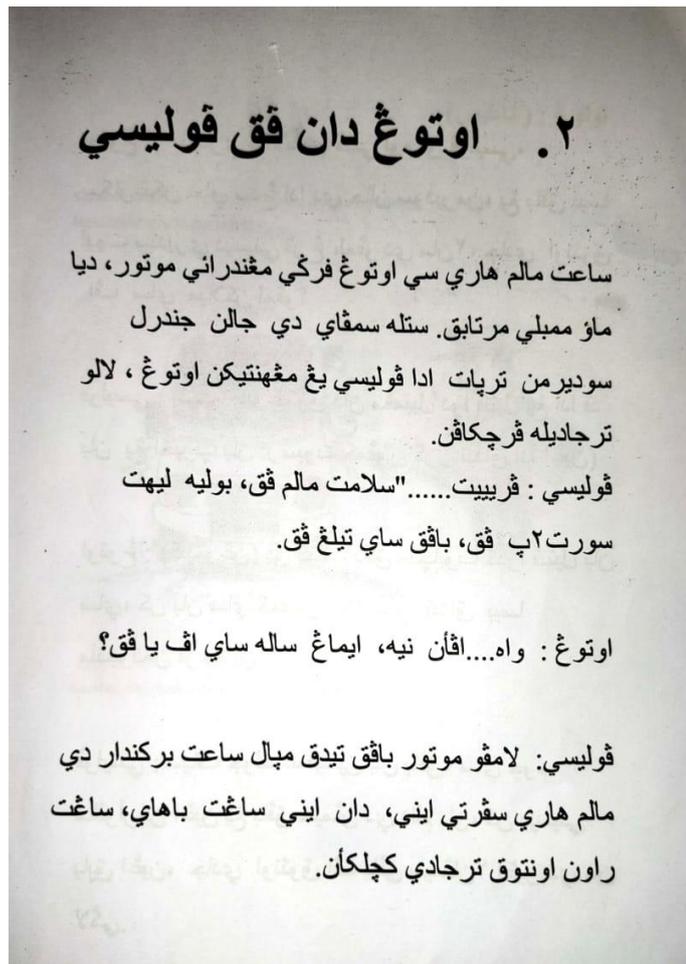
Arab Melayu sudah diajarkan dijenjang pendidikan sekolah dasar di Riau. Berdasarkan itu anak-anak sudah dituntut untuk mengetahui, mempelajari, dan pandai menulis serta membaca Arab Melayu. Arab Melayu merupakan budaya yang harus dilestarikan, di Riau banyak nama-nama jalan dan gedung dari tulisan Arab Melayu. Huruf Arab Melayu ada 29, terdiri dari 5 huruf vokal dan 24 huruf konsonan. Ada banyak tulisan Arab Melayu yang berisi cerita jenaka, sejarah dan legenda serta nasihat-nasihat yang sangat layak dibaca. Bukan hanya dijenjang sekolah dasar, saat ini mahasiswa jurusan bahasa dan sastra di Riau juga mempelajari Arab Melayu.

Berikut ini bentuk tulisan Arab Melayu:

#### 1. Huruf-huruf Arab Melayu

Nama	Nilai	Nama	Nilai	Nama	Nilai
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dh	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	á	ء	a
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

**Gambar 1. Huruf Arab Melayu**



Gambar 2. Tulisan Arab Melayu

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuesioner. Penelitian kuantitatif yaitu kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data, dengan tujuan untuk dapat memecahkan suatu masalah (Duli, 2019). Peneliti melakukan pengamatan langsung pada mahasiswa kelas 2023A, dilakukan tes membaca tulisan arab melayu dengan memperhatikan kecepatan, ketepatan dan pemahaman mahasiswa. Untuk menguji pemahaman mahasiswa terhadap teks yang dibaca, peneliti membuat kuesioner melalui aplikasi *google form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait teks yang dibaca. Data dianalisis menggunakan metode statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$KMP = \frac{\sum SB}{ST} \times 100\%$$

Keterangan<sup>ST</sup>: KMP = Kemampuan membaca pemahaman

$\sum SB$  = Jumlah benar yang diperoleh

$ST$  = Jumlah soal

Skor penilaian terhadap kemampuan membaca arab melayu pada mahasiswa kelas 2023B yaitu jika jawaban benar 1 maka akan diberi nilai 1. Untuk mencari rata-rata penulis menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan : X = Rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah nilai mahasiswa

n = Jumlah sampel

Setelah rata-rata diperoleh tahap selanjutnya yaitu memberikan penilaian dengan rentang rentang nilai 56,00% - 69,99% berkategori rendah, nilai 70,00% - 84,99% berkategori sedang dan nilai 85,00% 100,00% berkategori tinggi (Razak, 2020). Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membaca adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki terutama bagi para pelajar, hal ini karena membaca merupakan suatu kemampuan yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan membaca akan mendapatkan ilmu pengetahuan, semakin banyak informasi yang dibaca maka semakin besar pula pemahaman terhadap banyak hal. Bagi masyarakat Melayu ataupun pelajar yang tinggal di daerah Meayu, akan mendapatkan sebuah pelajaran dengan nama Arab Melayu. Pembelajaran Arab Melayu ini berupa Tulisan-tulisan yang ditulis dengan tulisan Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 3 November 2023 tentang kemampuan Membaca Pemahaman Teks Anekdote Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Bahwasanya kemampuan membaca ini sangat penting maka sangat diperlukan adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan membaca terkhusus mahasiswa kelas 2023 A program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau.

Hasil penelitian, mendapatkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu berdasarkan atas lima faktor membaca, yaitu:

1. Kemampuan membaca tulisan Arab Melayu

**Tabel 1. Kategori Nilai Kemampuan Membaca Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau**

No.	Kualitatif	Kuantatif	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	22	56,41%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	10	25,64%
3.	Rendah	56,00% - 69,99%	7	17,95%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 39 sampel mahasiswa kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu dengan tingkat penilaian berkategori sedang dengan rerata 80,51.

2. Kemampuan menentukan gagasan pokok teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu

**Tabel 2. Kategori Nilai Kemampuan Menentukan Gagasan Pokok Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau**

No.	Kualitatif	Kuantatif	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	13	33,33%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	8	20,51%
3.	Rendah	56,00% - 69,99%	18	46,16%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 39 sampel yang digunakan maka diketahui kemampuan menentukan gagasan pokok teks anekdot Arab Melayu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau Angkatan 2023A berkategori sedang dengan rerata 71,02.

3. Kemampuan menentukan gagasan penjelas teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu

**Tabel 3. Kategori Nilai Kemampuan Menentukan Gagasan Penjelas Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau**

No.	Kualitatif	Kuantatif	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	7	17,95%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	21	53,84%
3.	Rendah	56,00% - 69,99%	11	28,21%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 39 sampel yang digunakan maka diketahui kemampuan menentukan gagasan penjelas teks anekdot Arab Melayu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau Angkatan 2023A berkategori sedang dengan rerata 70,25.

4. Kemampuan menentukan amanat teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu

**Tabel 4. Kategori Nilai Kemampuan Menentukan Amanat Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau**

No.	Kualitatif	Kuantatif	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	35	89,74%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	3	7,70%
3.	Rendah	56,00% - 69,99%	1	2,56%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 39 sampel yang digunakan maka diketahui kemampuan menentukan pesan (amanat) tek anekdot Arab Melayu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau Angkatan 2023A berkategori tinggi dengan rerata 95,12.

5. Kemampuan menentukan kesimpulan teks anekdot dengan tulisan Arab Melayu

**Tabel 5. Kategori Nilai Kemampuan Menentukan Kesimpulan Teks Anekdot Tulisan Arab Melayu Mahasiswa Kelas 2023 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau**

No.	Kualitatif	Kuantatif	Jumlah	Presentase
1.	Tinggi	85,00% - 100,00%	19	48,71%
2.	Sedang	70,00% - 84,99%	17	43,59%
3.	Rendah	56,00% - 69,99%	3	7,70%

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 39 sampel yang digunakan maka diketahui kemampuan menentukan simpulan teks anekdot Arab Melayu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau Angkatan 2023A berkategori sedang dengan rerata 82,56.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengikuti lima faktor membaca, yaitu kemampuan membaca, kemampuan menentukan gagasan utama, menentukan gagasan penjelas, menentukan amanat, dan menentukan kesimpulan dari isi bacaan. Maka, didapatkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks anekdot

(al, 2020) tulisan Arab Melayu mahasiswa kelas 2023 A program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau dengan kategori sedang pada rerata 79,89.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang berjudul kemampuan membaca pemahaman teks anekdot tulisan Arab Melayu mahasiswa kelas 2023 A pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau mendapatkan hasil terhadap kemampuan membaca tulisan Arab Melayu Mahasiswa kelas 2023 A dengan nilai rerata 79,89 dengan kategori sedang. Sehingga, mahasiswa terkhusus kelas 2023 A pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Riau dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca tulisan Arab Melayu.

## DAFTAR REFERENSI

- Alpian, V. S., & Ika Yatri. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.786>
- Faizah, H., Fitri, E. A., Manalu, H. M., & Azzahra, A. (2023). Kemampuan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Buluh Cina. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1).
- Faizah, H., Putri, I. H., & Nurhaliza. (2022). Kemampuan Membaca Arab Melayu Anggota LSMI Al-Mizan FH UNRI 2022. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 2715–2634.
- Fauziah, I., Rahmah, N., Yahfis, E. F., & Faizah, H. (2022). Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura. *Al-Ibrah: Journal STITAL*, 7(2), 27–41.
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.26418/ekha.v2i2.32786>
- Harianto, E. (2020a). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Harianto, E. (2020b). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.

- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.
- Lubis, S. S. W. (2020). MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MEMBACA DENGAN PEMANFAATAN MEDIA JURNAL BACA HARIAN. *PIONIR Jurnal Pendidikan*, 9(1). <http://print.kompas.com/baca/opini/jajak-pendapat/2015/10/27/Membaca-Jadi-Jendela-Dunia>
- Mustadi, A., Purnanto, A. W., Sayekti, O. M., Andini, N. A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprati, F., Asip, M., & Ibda, H. (2022). *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka* (1st ed.). UNY Press.
- Pangesa, I., Imayana, Fatzuarni, M., & AR, H. F. (2023). Kemampuan Membaca Arab Melayu Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universtas Riau. *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 37–43.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Razak, A. (2020). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Ababil Press.
- Ruslan, R., & Wibayanti, S. H. (2019). PENTINGNYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)
- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–29.
- Yanto, B., Hayadi, B. H., & Sina, U. I. (2020). *IDENTIFIKASI POLA AKSARA ARAB MELAYU DENGAN JARINGAN SYARAF TIRUAN CONVOLUTIONAL NEURAL*. 3(3), 106–114.